



Serunya Bermain Dodgeball

Kin Janan Moechtar



Tara Salvia

Centre of Excellence



Di pagi yang cerah itu, aku masih sedikit mengantuk saat bangun. Aku bangun pagi jam 6. Kemudian, aku bersiap mandi. Setelah itu ganti baju olahraga. Lalu, aku menikmati sarapanku. Sarapan yang disiapkan ibuku selalu enak. Kemudian aku bersiap pergi ke sekolah diantar bapakku. Nama sekolahku adalah Tara Salvia. Aku sampai di sekolah sedikit telat. Aku dan teman-temanku sudah siap berolahraga.

Jadwal olahraga kelasku ada di jam pertama. Aku dan temanku menuju ke lapangan didampingi oleh Pak Iqbal. Pak Iqbal adalah guru olahragaku. Pagi ini Pak Iqbal mengajarkan aku dan teman-temanku bermain Dodgeball. Dodgeball adalah salah satu olahraga yang menyenangkan yang dilakukan secara berkelompok. Kemudian, Pak Iqbal membaginya menjadi dua kelompok. Cara bermainnya adalah kita harus lempar bola ke lawan jika ada yang terkena berarti mereka kalah. Pak Iqbal akan menentukan pemenangnya jika anggota timnya masih banyak dan yang lebih sedikit berarti timnya kalah.



Permainan dimulai. Tiba-tiba, aku kena bola. Kemudian, salah satu teman dari tim ku, Alli membuktikan ke Pak Iqbal bahwa satu detik sebelum aku kalah, bolanya mantul sedikit. Aku di masukan di lapangan lagi karena pak Iqbal mengijinkanku untuk bermain lagi karena apa yang disampaikan Alli itu benar. Alli ada teman satu timku. Dia berumur 9 tahun dan

mempunyai hobi bermain bola. Tiba-tiba, salah satu anggota tim lawanku Kimi menyampaikan ke Pak Iqbal bahwa aku sudah terkena bola. Padahal bolanya memantul dari lantai dan itu tidak diperbolehkan. Kimi terlihat marah dan teriak-teriak.



Akhirnya, Pak Iqbal menyuruh Kimi kembali ke kelas. Kemudian, olahraga selesai dan kita melakukan refleksi. Pak Iqbal menyampaikan kalau kita tidak boleh terlalu ambisius, teriak-teriak, dan harus sportif saat bermain. Setelah itu, guru kelasku Ibu Tris, menyampaikan hal yang sama. Perasaan aku senang karena bisa belajar olahraga baru yaitu Dodgeball bersama teman-teman sekelasku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.